

JAUtk Perpasis&iiaa
i%kulm Peteraakaa U, G, M.
¥© ■ y a k a r t a

DAFTAR PUSTAKA

- Aryogi D.B., Wijono, tfahyono, dan U. Umiyasih. 1999. Pengkajian pemanfaatan probiotik Bioplus pada usaha penggemukan sapi potong kondisi peternakan rakyat. Bui. Pet. Edisi Khusus, Desember: 78 - 84.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik Bagian I. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Bachruddin, Z. 1999. Pengaruh penambahan arang aktif pada ransum konsentrat tinggi terhadap fermentasi rumen kambing PE. Bui. Pet. 23(3):133-139. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- Bowker, W., J. E. Frisch, R. A. Swan, and N. M. Tulloh. 1978. Beef Catlle Management and Economics. Australian Vice Chancellors Committe. Academy Press Ltd. Brisbane.
- Cullison, A.E. 1979. Feed and Feeding. 2nd ed. Reston Pubis. Co. Inc. Practice Hall Co. Reston. Virginia.
- Gatenby, R.M. 1986. Sheep Production in the Tropics and Subtropics. Longman Singapore Publisher. PTE. Ltd. Singapura.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, A.D. Tillman.1997. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- McDonald, P.R., A. Edward, and J.F.D. Greenhalgh. 1996. Animal Nutrition. 4th ed. Longman Scientific and Tehnical. Co. Published in the United States with John Wiley and Sons Inc. New York.

- Murwani, R. 1995. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ngadiyono, N. 1996. Penampilan produksi Sapi Sumba Ongole, Brahman Cross, dan Australian Commercial Cross yang dipelihara secara intensif. Bui. Pet. 20: 18-27. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- . 2000. Penampilan produksi sapi Brahman Cross jantan kastrasi pada berbagai lama waktu penggemukan yang berbeda. Bui. Pet. 24(2): 68-75. Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta.
- NRC. 1976. Nutrient Requirement of Beef Cattle. 5th rev. ed. NAS. Washington DC.
- Ranjhan, S.K. 1981. Animal Nutrition in Tropics. Vikas Publishing House. Pvt. Ltd. New Delhi.
- Siregar, M.E. 1989. Produksi hijauan dan nilai nutrisi tiga jenis rumput Pennisetum dengan sistem potong dan angkut. Dalam: Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Jilid I. Puslitbang Peternakan Deptan Bogor. Jawa Barat.
- Sudjono, A.F. 2000. Probiotik bikin sapi cepat jadi duit. Trobos. 8/Th I/Mei 2000: 62 - 65. Jakarta.
- Soeharsono, H. 1999. Dulu antibiotika, sekarang probiotik. Infovet. 062: 14-16. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sosroamidjojo, M.S. 1980. Ternak Potong dan Kerja. CV Yasaguna. Jakarta.
- Sugeng. 1992. Ternak Potong di Indonesia. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Suharto. 2000. Modul Pelatihan; Integrated Farming System, LHM-Research Station, Solo. Jawa Tengah.
- Sumulyo, D.J. 1998. Perbedaan pencernaan in vitro rumput Raja umur 42 dan 49 hari pada sapi Peranakan Ongole. Skripsi Sarjana Peternakan. UGM. Yogyakarta.

- Tillman, A.d., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of the Ruminant. 2nd ed. Cornell University Publishing Associates Division of Cornell University Press. Ithaca.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Zulbardi, M. 2000. Fermentasi dan peranan mikrobial bagi pertambahan bobot badan sapi Friesian Holstein. J. Peternakan dan Lingkungan. 6(1): 60-66.